JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

The Influence Of Operating Expenses To Operating Income Ratio (BOPO) And Loan To Deposit Ratio (LDR) On Non Performing Loan (NPL) At Pt Bank Pan Indonesia Tbk For The Period 2015-2024

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Pt Bank Pan Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Syachel Muzaqi Zaiparna [1)]; Achmad Agus Yasin Fadli [2)]
[1,2)] Universitas Pamulang
Email: [1)] syachelm@gmail.com **,[2)]** dosen00949@unpam.ac.id

ARTICLE HISTORY
Received [05 Juli 2025]
Revised [07 Agustus 2025]
Accepted [08 Agustus 2025]

KEYWORDS
Operating Expenses to Operating Income, Loan to Deposit Rasio, Non Performing Loan.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pan Indonesia Tbk Periode 2015-2024. Baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dengan sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca PT Bank Pan Indonesia Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,5 dan nilai t_{hitung} 3,990 > t_{tabel} 2,365. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai signifikansi 0,216 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,361 > t_{tabel} 2,365. Hasil pengujian simultan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 8,099 > F_{tabel} 4,74. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan *R Square* sebesar 0,698 atau 69,8% yang berarti secara bersama-sama pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) memiliki kontribusi sebesar 69,8% sedangkan 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of the Operational Cost of Operating Income (BOPO) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) on Non-Performing Loans (NPL) at PT Bank Pan Indonesia Tbk for the period 2015-2024, both partially and simultaneously. The method used is the Quantitative Method. The sample used is the income statement and balance sheet of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the period 2015-2024. Data analysis is performed using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis tests, and coefficient of determination tests. The results of the study show that partially, the Operational Cost of Operating Income (BOPO) has a significant effect on Non-Performing Loans (NPL) with a significance value of 0.005 < 0.5 and a t-value of 3.990 > t-table 2.365. The Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Non-Performing Loans (NPL) with a significance value of 0.216 > 0.05 and a t-value of 1.361 > t-table 2.365. The results of the simultaneous test of Operational Costs to Operational Income (BOPO) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a positive and significant effect on Non-Performing Loans (NPL) with a significance value of 0.015 < 0.05 and calculated F value of 8.099 > table F value of 4.74. The results of the Coefficient of Determination test show R Square of 0.698 or 69.8%, which means that together the influence of Operational Costs to Operational Income (BOPO) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Non-Performing Loans (NPL) contributes 69.8%, while 30.2% is influenced by other variables outside this research model.

PENDAHULUAN

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), sebagai salah satu bank swasta nasional yang berdiri sejak tahun 1971, memiliki peran penting dalam fungsi intermediasi keuangan dengan menyalurkan dana masyarakat ke dalam bentuk kredit konsumtif maupun produktif. Namun, dalam menjalankan perannya, Panin Bank menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas kredit, khususnya saat kondisi ekonomi tidak stabil. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL), yaitu rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan, di mana nilai NPL yang tinggi menunjukkan meningkatnya risiko gagal bayar debitur dan potensi kerugian bagi bank. Dalam konteks ini, efisiensi operasional dan likuiditas menjadi dua faktor penting yang diduga memengaruhi tingkat NPL. Efisiensi diukur melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), di mana nilai BOPO yang tinggi menunjukkan beban operasional yang besar dan dapat

menurunkan profitabilitas serta menghambat pengelolaan risiko kredit, hal ini sejalan dengan temuan Mamahit dan Tulung (2022) yang menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL.

Sementara itu, aspek likuiditas direpresentasikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang mengukur proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit, dan penelitian Abidi dan Sastradipraja (2023) menunjukkan bahwa LDR juga berpengaruh terhadap kualitas kredit bank. Meskipun berbagai studi telah dilakukan, sebagian besar menggunakan pendekatan lintas perusahaan dan bersifat umum, sehingga penelitian spesifik dalam jangka panjang terhadap satu institusi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk periode 2015-2024 untuk mengkaji secara mendalam pengaruh BOPO dan LDR terhadap NPL, dengan harapan hasilnya dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam menyusun strategi efisiensi dan pengelolaan likuiditas, serta memperkaya literatur akademik mengenai risiko kredit di sektor perbankan

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Astawinetu & Handini (2020:2) manajemen keuangan adalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi-fungsi keuangan, yaitu bagaimana memperoleh dana (rising of funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds). Tujuan manajemen keuangan menurut anwar (2019:5) tujuan manajemen keuangan yaitu agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dari aspek keuangan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Terdapat beberapa jenis Laporan keuangan yang dipakai oleh berbagai perusahaan, diantara beberapa jenis yang ada menurut Kasmir (2019: 28-30) secara umum ada 5 (lima) macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba-rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Menurut Fahmi (2015) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Anne Maria (2015) BOPO adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi atau kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: SE. BI,No 13/24/DPNP, 2011

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Menurut Marsekal Maroni (2020) *Loan to Depost Ratio* adalah rasio keuangan suatu perusahaan perbankan yang berkaitan dengan aspek likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Peraturan Bank Indonesia (2013)

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

***Non Performing Loan* (NPL)**

Menurut Siamat (2020:358) *Non Performing Loan* (NPL) adalah persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank. Non Performing Loan (NPL) merupakan metode yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja sebuah perbankan mengenai resiko kredit perbankan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Pan Indonesia Tbk selama periode 2015-2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Menurut Sugiyono (2019:127) "sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dalam penelitian ini, sampelnya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Bank Pan Indonesia Tbk periode 2015-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dan dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Dokumentasi, dengan cara mengakses dan mengolah data dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi
2. Studi pustaka, yaitu dengan menelaah berbagai sumber teori dan hasil penelitian terdahulu seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan guna mendukung analisis dan landasan konseptual dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara BOPO dan LDR terhadap NPL. Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian tanpa melakukan generalisasi atau pengujian hipotesis. Analisis ini menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk setiap variabel. Berikut ini hasil dari pengujian statistik deskriptif pada masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	10	32.31	58.52	41.3150	8.38391
LDR	10	81.18	104.05	91.5020	7.19369
NPL	10	2.33	3.58	2.9430	.42206
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel BOPO mempunyai nilai rata-rata sebesar 41,3150% dengan nilai maksimum sebesar 58,52% dan nilai minimum sebesar 32,31% serta nilai standar deviasi sebesar 8,38391. Untuk variabel LDR mempunyai nilai rata-rata sebesar 91,5020%

dengan nilai maksimum 104,05% dan nilai minimum 81,18% serta nilai deviasi sebesar 7,19369. Untuk variabel NPL mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,9430% dengan nilai maksimum 3,58% dan nilai minimum 2,33% serta nilai deviasi sebesar 0,42206.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengevaluasi beberapa kondisi penting dalam model regresi linier. Ini mencakup normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.23184657
Most Extreme Differences	Absolute		.157
	Positive		.114
	Negative		-.157
Test Statistic			.157
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.691
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.679
		Upper Bound	.703

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari tabel yang disajikan dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, menunjukan bahwa variabel pengganggu atau residual memiliki nilai *asymptotic significant* sebesar 0,200 > 0,05 yang mengidikasikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-.703	1.541		-.456	.662		
	BOPO	.047	.012	.932	3.990	.005	.790	1.266
	LDR	.019	.014	.318	1.361	.216	.790	1.266

a. Dependent Variable: NPL

Dari tabel di atas, hasil uji VIF menunjukkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinieritas karena nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai Toleransinya lebih besar dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

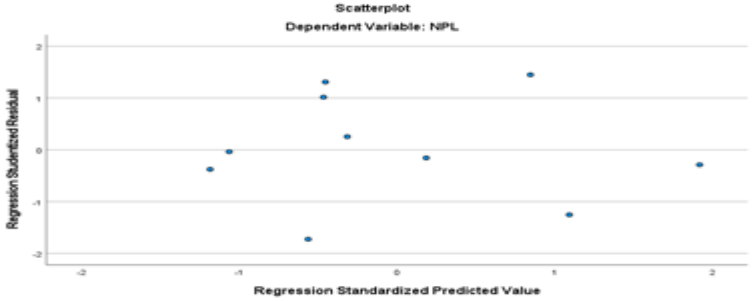

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Berdasarkan gambar diatas, scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedasitas dalam model regresi ini, sehingga model tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836[a]	.698	.612	.26289	2.225

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

b. Dependent Variable: NPL

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi karena nilai DW berada di antara DU < DW < 4-DU (1,6413 < 2,225 < 2,3587).

Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.703	1.541		-.456	.662		
	BOPO	.047	.012	.932	3.990	.005	.790	1.266
	LDR	.019	.014	.318	1.361	.216	.790	1.266

a. Dependent Variable: NPL

Nilai-nilai pada tabel 5 kemudian dimasukkan klam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0{,}703 + 0{,}047\ X1 + 0{,}019\ X2 + \varepsilon$$

Maka dari persamaan regresi tersebut, kita dapat menginterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:
Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar -0,703 mengindikasikan bahwa jika BOPO dan LDR bernilai nol, maka NPL berada pada angka -0,703. Variabel BOPO memiliki koefisien positif sebesar 0,047 dengan nilai signifikansi 0,005<0,05, yang berarti BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sementara itu, variabel LDR juga memiliki koefisien positif sebesar 0,019, namun dengan nilai signifikansi 0,216> 0,05, sehingga pengaruh LDR terhadap NPL dinyatakan tidak signifikan.

Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 5 Analisis regresi linear berganda diatas, dapat dilihat hasil uji t sebagai berikut:

1. Uji t Beban Operasional Pendapatan Operasional (X1) terhadap Non Performing Loan (Y) pada variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional diatas diperoleh nilai thitung sebesar 3,990 dan derajat kebebasan (df) = n – k = 10 – 3 = 7 diperoleh ttabel 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa thitung 3.990 > ttabel 2,365, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel BOPO (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Non Performing Loan (Y). Serta dilihat pada besar angka signifikansi yaitu (0,005 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dengan pola positif terhadap Non Performing Loan (Y).
2. Uji t Loan to Deposit Ratio (X2) terhadap Non Performing Loan (Y) pada variabel Loan to Deposit Ratio diperoleh nilai thitung sebesar 1,361 dan derajat kebebasan (df) = n – k = 10 – 3 = 7 diperoleh

ttabel 2,365. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa thitung 1,361 < ttabel 2,365, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel Loan to Deposit Ratio (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan (Y). Serta dilihat pada besar angka signifikansi yaitu 0,216 yang berarti angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi (0,216 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Non Performing Loan (Y).

Hasil Uji F
Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.119	2	.560	8.099	.015[b]
	Residual	.484	7	.069		
	Total	1.603	9			

a. Dependent Variable: NPL

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,099 dengan Ftabel sebesar 4,74 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 = 2 dan df2 = 7. Karena Fhitung 8,099 > Ftabel 4,74, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara simultan variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0.05, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik pada α = 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank dalam menghasilkan pendapatan, di mana semakin tinggi rasio ini menunjukkan efisiensi yang semakin rendah (Pardosi, 2024). Berdasarkan hasil uji parsial, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 dan t_{hitung} 3,990 > t_{tabel} 2,365, yang berarti semakin tinggi BOPO, semakin besar potensi terjadinya kredit bermasalah. Temuan ini mendukung teori efisiensi operasional serta hasil penelitian Pardosi (2024), namun bertentangan dengan studi Nursinta (2025) yang menyatakan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL secara parsial di bank BUMN, kemungkinan karena perbedaan karakteristik internal bank dan metode pengukuran.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,216 > 0,05 dan t_{hitung} 1,361 < t_{tabel} 2,365. Meskipun LDR berada dalam kisaran sehat, hal ini tidak secara langsung memicu perubahan NPL, yang mengindikasikan bahwa penyaluran kredit dilakukan secara hati-hati dengan manajemen risiko yang baik. Temuan ini berbeda dengan penelitian Dwiputri dan Sampurno (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara LDR dan NPL, namun sejalan dengan studi Nurlaelah dan Yuwono (2025) yang juga menemukan pengaruh tidak signifikan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengaruh LDR terhadap NPL bersifat kontekstual, tergantung strategi manajemen risiko masing-masing bank dan kondisi ekonomi yang melingkupinya.

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), dengan F_{hitung} 8,099 > F_{tabel} 4,74 dan signifikansi 0,015 < 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mamahit dan Tulung (2022) serta Rabbani dan Rahadian (2022), yang menyatakan bahwa kombinasi rasio keuangan BOPO dan LDR memiliki pengaruh terhadap NPL. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Isthika dan Sovia (2023), yang menunjukkan bahwa BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, sedangkan ROA justru berpengaruh. Hal ini menegaskan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap NPL bersifat relatif dan bergantung pada struktur keuangan serta strategi manajemen risiko masing-masing bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Pan Indonesia Tbk selama periode 2015-2024.
2. Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Pan Indonesia Tbk selama periode 2015-2024.
3. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Pan Indonesia Tbk selama periode 2015-2024.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Bagi perusahaan, hasil ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan efisiensi operasional (BOPO) dan menjaga likuiditas optimal (LDR) guna menekan tingkat NPL.
3. Bagi investor, temuan ini memberikan gambaran pentingnya memperhatikan rasio BOPO dan LDR dalam menilai stabilitas serta risiko kredit bank.

DAFTAR PUSTAKA

Abidi, R., & Sastradipraja, U. (2023). Effect of LDR, CAR, BOPO and Inflation on NPL. Jurnal Ekonomi, 12(1), 848–863.

Adriella Resmita Sunny Pardosi, F. H. (2024). PENGARUH CAR,BOPO,ROA DAN BI RATE TERHADAP NPL BANK. Journal of Management and Bussines (JOMB), Volume 6, Nomor 2.

Anwar. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ameilya Dwi Nursinta, U. N. (2025). Pengaruh CAR, ROA, dan BOPO Terhadap NPL Pada Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 2023. eCo-Fin: Economics and Financial.

Astawinetu, E. D. (2020). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.

Azlia Dwiputri, A. N., & Sampurno, R. D. (2022). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN-TO DEPOSIT RATIO TERHADAP NON PERFORMING LOAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2021). Diponegoro Journal of Management, 11(6).

Kasmir, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mamahit, A. D., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh BOPO, LDR, dan SIZE terhadap NPL pada Bank Umum Kategori BUKU 3 dan 4. Jurnal EMBA, 10(1).

Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR terhadap ROA: Studi Kasus pada 10 Bank Terbaik di Indonesia Periode 2007–2011. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 4(1), 1–19.

Maroni, M. (2020). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2011–2019. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, 1(1), 67–81.

Muhammad Nauval Rabbani, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap NPL Bank BUMN. Journal of management & Bussiness, 444 454.

Nurlaelah, S., & Yuwono, M. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Perumda BPR Garut. MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), 464–475.

Siamat, D. (2020). Manajemen lembaga keuangan. Lembaga Penerbit Fakultas

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.Suwarni, S., Susena, K. C., & Gusti, W. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SINARMAS Tbk, UNIT USAHA SYARIAH. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *6*(1).

Wikan Isthika, N. S. (2023). ANALISA NPL BANK UMUM KONVENSIONAL DILIHAT DARI CAR, LDR, ROA, DAN BOPO TERDAFTAR DI BEI. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing, , 40-51